



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Berkedudukan di Jakarta Selatan/
Domiciled in South Jakarta
("Perseroan"/the "Company")

Unofficial English Translation

RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUNAN DAN LUAR BIASA

SUMMARY OF ANNUAL AND EXTRAORDINARY GENERAL SHAREHOLDER'S MEETING MINUTES

Direksi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") ("RUPS") pada:

Board of Directors of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, (hereinafter referred to as ("the Company"), having its domiciled in South Jakarta, hereby announces that the Company has convened Annual General Shareholders' Meeting ("the AGM") and Extraordinary General Shareholders' Meeting ("the EGM") ("the RUPS"), on:

Hari/tanggal : Kamis, 10 April 2025
Waktu : Pukul 10.21 s/d 11.26 WIB – RUPST
Pukul 11.33 s/d 11.47 WIB - RUPSLB
Tempat : Ballroom 1, Pullman Jakarta Central Park,
Podomoro City, Jalan Letnan Jenderal Siswondo
Parman Kaveling 28, Jakarta 11470.

Day/Date : Thursday, April 10, 2025
Time : 10.21 – 11.26 Western Indonesia Time (WIB) – AGM
11.33 – 11.47 Western Indonesia Time (WIB) – EGM
Place : Ballroom 1, Pullman Jakarta Central Park,
Podomoro City, Jalan Letnan Jenderal Siswondo
Parman Kaveling 28, Jakarta 11470.

RUPS tersebut dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi sebagai berikut:

The RUPS were attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as follows:

- Komisaris Utama : Bpk. H. Syamsir Siregar
- Wakil Komisaris Utama /
Independen : Bpk. Bambang Budi Hendarto
- Komisaris Independen : Bpk. Ito Sumardi Djuni Sanyoto
- Komisaris : Bpk. Hendrick Kolonas
- Direktur Utama : Bpk. Renaldo Santosa
- Wakil Direktur Utama : Bpk. Tan Yong Nang
- Direktur : Bpk. Antonius Harwanto Suryo Sembodo
- Direktur : Bpk. Leo Handoko Laksono
- Direktur : Bpk. Rachmat Indrajaya

- President Commissioner : Mr. H. Syamsir Siregar
- Vice President Commissioner/
Independent : Mr. Bambang Budi Hendarto
- Independent Commissioner : Mr. Ito Sumardi Djuni Sanyoto
- Commissioner : Mr. Hendrick Kolonas
- President Director : Mr. Renaldo Santosa
- Vice President Director : Mr. Tan Yong Nang
- Director : Mr. Antonius Harwanto Suryo Sembodo
- Director : Mr. Leo Handoko Laksono
- Director : Mr. Rachmat Indrajaya

Dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 18 Maret 2025 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat, Pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili dalam RUPS berjumlah 10.273.424.015 saham atau mewakili 88,35% dari 11.627.669.901 saham, yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali).

With reference to the Shareholders' Register as of March 18, 2025 up to 4.00 pm Western Indonesia Time, the shareholders present and/or represented at the RUPS were 10,273,424,015 shares, being 88.35% of 11,627,669,901 shares, which are all issued shares (after being deducted with number of shares that have been bought back).

RUPS dimulai dengan RUPST, dengan agenda yaitu:

RUPS was started with AGM with the following agendas:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2024.
3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2025, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut.
4. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
5. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

1. To approve Company's Annual Report and ratification of Company's Financial Statement for the financial year 2024;
2. To determine utilization of Company's profit for financial year 2024;
3. To authorize Board of Commissioners to appoint public accountant to audit Company's book for financial year 2025 and to determine its remuneration;
4. To appoint members of Board of Commissioners and Board of Directors;
5. To determine salary and benefit of members of Board of Commissioners and Board of Directors;

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara RUPST, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

The shareholders and its proxies were given opportunity to raise question and/or to give opinion for each agenda of the AGM, but none of the shareholders raised a question and/or gave opinion.

Pengambilan keputusan seluruh agenda Rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

The AGM resolution shall be adopted amicably to reach a mutual consensus, in the event the consensus is not reached, the resolution shall be adopted by voting.

Bahwa dalam RUPST tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tertanggal 10 April 2025 No. 12, yang minuta aktanya dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama:

Suara "Abstain" : 159.333.005 suara;
Suara "Tidak Setuju": 16.210.343 suara;
sehingga total suara "Setuju" 10.257.213.672 suara atau merupakan 99,84% atau lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPST, sehingga Keputusan Mata Acara Pertama adalah:

(i)Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (yang telah diaudit) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 28 February 2025, Nomor 000112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; (ii) mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan (iii) memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*acquitt et décharge*") kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku tersebut.

Mata Acara Kedua:

Suara "Abstain" : 140.750.939 suara;
Suara "Tidak Setuju": 5.185.880 suara;
sehingga total suara "Setuju" 10.268.238.135 suara atau merupakan 99,95% atau lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPST, sehingga Keputusan Mata Acara Kedua adalah:

- a. Menyetujui penggunaan laba konsolidasi Perseroan tahun buku 2024 sebesar Rp3.018.892.076.352,00 (tiga triliun delapan belas miliar delapan ratus sembilan puluh dua juta tujuh puluh enam ribu tiga ratus lima puluh dua Rupiah), digunakan sebagai berikut:
 - i. dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:
 - sebesar Rp813.936.893.070,00 (delapan ratus tiga belas miliar sembilan ratus tiga puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu tujuh puluh rupiah) atau sebesar Rp70,00 (tujuh puluh Rupiah) per saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 29 Oktober 2024, sebagai dividen interim;
 - sebesar Rp813.936.893.070,00 (delapan ratus tiga belas miliar sembilan ratus tiga puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu tujuh puluh rupiah) atau sebesar Rp70,00 (tujuh puluh Rupiah) per saham akan dibayarkan sebagai dividen tunai tambahan tahun buku 2024;

Sehingga dividen tunai tahun buku 2024 seluruhnya berjumlah Rp 1.627.873.786.140,00 (satu triliun enam ratus dua puluh tujuh miliar delapan ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu seratus empat puluh Rupiah) atau sebesar Rp. 140,00 (seratus empat puluh Rupiah) per saham.

- ii. sisanya dicatat sebagai saldo laba.
- b. Pembayaran dividen tambahan tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:
 - i. dividen tambahan untuk tahun buku 2024 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh Direksi;

The AGM has resolved resolutions as set forth in the Deed of Minutes of Annual General Shareholder's Meeting of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, No. 12 dated April 10, 2025, made by Public Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., MKn., which were summarized as follows:

First Agenda:

*"Abstain" votes: 159,333,005 votes;
"Against/Not agree" votes: 16,210,343 votes;
hence number of "Affirmative" votes: 10,257,213,672 votes or 99.84%, or more than ½ (one-half) of the total votes lawfully casted at the AGM, therefore the First Agenda's resolutions is as follows:*

(i) Approve the Annual Report of the Company for the financial year ended December 31, 2024 which includes the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries (audited) for financial year ended December 31, 2024 which has been audited by the Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as stipulated in the Independent Auditor's Report of February 28, 2025 Number 000112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025, with fair opinion in all material respect; (ii) to ratify the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended December 31, 2024; and (iii) to acquit and discharge the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision have been done in the financial year ended December 31, 2024, provided that the management and supervision are reflected in such Company's Annual Report.

Second Agenda:

*"Abstain" votes: 140,750,939 votes;
"Against/Not agree" votes: 5,185,880 votes;
hence number of "Affirmative" votes: 10,268,238,135 votes or 99.95%, or more than ½ (one-half) of the total votes lawfully casted at the AGM, therefore the Second Agenda's resolution is as follows:*

- a. *To approve the use of consolidated profit of the Company for the financial year 2024 with amount of Rp3,018,892,076,352.00 (three trillion, eighteen billions, eight hundred ninety two millions, seventy six thousands, three hundred fifty two Rupiah) as follows:*
 - i. *will be distributed as cash dividend for the financial year ended December 31, 2024, with details as follows:*
 - *Rp813,936,893,070.00 (eight hundred thirteen billions, nine hundred thirty-six millions, eight hundred ninety three thousands, seventy Rupiah) or Rp70.00 (seventy Rupiah) per share which has been distributed by the Company on October 29, 2024, as the interim dividends;*
 - *Rp813,936,893,070.00 (eight hundred thirteen billions, nine hundred thirty-six millions, eight hundred ninety three thousands, seventy Rupiah) or Rp70.00 (seventy Rupiah) per share will be distributed as the additional cash dividends for the financial year 2024;*

Therefore the total cash dividends for the financial year 2024 are Rp1,627,873,786,140.00 (one trillion, six hundred twenty seven billions, eight hundred seventy three millions, seven hundred eighty six thousands, one hundreds forty Rupiah) or Rp. 140.00 (one hundreds forty Rupiah) per share.

- ii. *the remaining amount shall be recorded as retained earnings.*
- b. *For additional dividend payments, the following terms and conditions shall apply:*
 - i. *the additional amount of the dividends for the financial year 2024 will be distributed for each share issued by the Company on the recording date, which will be determined by the Board of Directors;*

- ii. atas pembayaran dividen tambahan tahun buku 2024, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku;
- iii. Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tambahan tahun buku 2024, antara lain (akan tetapi tidak terbatas):
 - menentukan tanggal pencatatan (*recording date*) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tambahan tahun buku 2024; dan
 - menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tambahan tahun buku 2024, dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat;

Mata Acara Ketiga:

Suara "Abstain" : 140.750.939 suara;
 Suara "Tidak Setuju": 443.125.851 suara;
 sehingga total suara "Setuju" 9.830.298.164 suara atau merupakan 95,69%, atau lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPST, sehingga Keputusan Mata Acara Ketiga adalah:

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2025, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditetapkan, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Mata Acara Keempat:

Suara "Abstain" : 156.960.782 suara;
 Suara "Tidak Setuju": 261.950.659 suara;
 sehingga total suara "Setuju" 10.011.473.356 suara atau merupakan 97,45% atau lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPST, sehingga Keputusan Mata Acara Keempat adalah:

- a. Mengangkat anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan RUPST ini, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026, dengan susunan sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Bpk. H. Syamsir Siregar
- Wakil Komisaris Utama/
Independen : Bpk. Bambang Budi Hendarto
- Komisaris Independen : Bpk. Ito Sumardi Djuni Sanyoto
- Komisaris : Bpk. Hendrick Kolonas
- Komisaris : Bpk. Antonius Harwanto Suryo Sembodo
- Direktur Utama : Bpk. Renaldo Santosa
- Wakil Direktur Utama : Bpk. Tan Yong Nang
- Direktur : Bpk. Leo Handoko Laksono
- Direktur : Bpk. Rachmat Indrajaya
- Direktur : Ibu Gabriella Santosa

- b. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta melakukan semua tindakan yang disyaratkan, sehubungan dengan hal tersebut, tidak ada yang dikecualikan.

Mata Acara Kelima:

Suara "Abstain" : 140.750.939 suara;
 Suara "Tidak Setuju": 21.776.878 suara;
 sehingga total suara "Setuju" 10.251.647.137 suara atau merupakan 99,79% atau lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan

- ii. *for the payments of the additional dividends for the financial year 2024, the Board of Directors shall withhold for tax on such dividends in accordance with the prevailing tax regulations;*
- iii. *the Board of Directors is granted the power and authority to stipulate matters concerning or relating to the payment of the additional dividends for the financial year 2024, including (but not limited to):*
 - *stipulating the recording date as referred to in point (i) to determine the shareholders of the Company who have the rights to receive payments on the remaining dividends for the financial year 2024; and*
 - *stipulating the date of payment of the additional dividends for the financial year 2024, and any other technical matters with due observance of the regulations of the Stock Exchange where the Company's shares are listed;*

Third Agenda:

"Abstain" votes: 140,750,939 votes;
 "Against/Not agree" votes: 443,125,851 votes;
 hence number of "Affirmative" votes: 9,830,298,164 votes or 95.69%, or more than ½ (one-half) of the total votes lawfully casted at the AGM, therefore the Third Agenda's resolution is as follows:

Authorize and give power to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant Office to audit the Company's book for the financial year 2025 and to determine the remuneration of of such Public Accountant and other terms, and to determine other Public Accountant Office, in the event the choosen Public Accountant Office, for any reason, can not finish auditing the Company's Financial Report for the financial year 2025, including to determine the remuneration of such replacement Public Accountant Office.

Fourth Agenda:

"Abstain" votes: 156,960,782 votes;
 "Against/Not agree" votes: 261,950,659 votes;
 hence number of "Affirmative" votes: 10,011,473,356 votes or 97.45%, or more than ½ (one-half) of the total votes lawfully casted at the AGM, therefore the Fourth Agenda's resolution is as follows:

- a. *Appoint members of the Board of Commissioners (including Independent Commissioners) and the Board of Directors of The Company, which is effective as of the closing of the AGM, until closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026, with the following composition:*

- *President Commissioner : Mr. H. Syamsir Siregar*
- *Vice President Commissioner/
Independent : Mr. Bambang Budi Hendarto*
- *Independent Commissioner : Mr. Ito Sumardi Djuni Sanyoto*
- *Commissioner : Mr. Hendrick Kolonas*
- *Commissioner : Mr. Antonius Harwanto Suryo Sembodo*
- *President Director : Mr. Renaldo Santosa*
- *Vice President Director : Mr. Tan Yong Nang*
- *Director : Mr. Leo Handoko Laksono*
- *Director : Mr. Rachmat Indrajaya*
- *Director : Ms. Gabriella Santosa*

- b. *Authorize and give power with the rights of substitution to the Board of Directors to state such appointment in a deed which will be drawn up before a Public Notary, and to take all actions required with respect to the foregoing without any exception.*

Fifth Agenda:

"Abstain" votes: 140,750,939 votes;
 "Against/Not agree" votes: 21,776,878 votes;
 hence number of "Affirmative" votes: 10,251,647,137 votes or 99.79%, or more than ½ (one-half) of the total votes lawfully casted at the AGM,

secara sah dalam RUPST, sehingga Keputusan Agenda Kelima adalah:

Memberikan wewenang kepada (a) Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi berikut pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, dan (b) Komisaris Utama untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris (termasuk anggota Komisaris Independen).

RUPST dilanjutkan dengan RUPSLB.

Kehadiran pemegang saham:

RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau wakilnya berjumlah 10.290.742.015 saham atau mewakili 88,50% dari 11.627.669.901 saham, yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan).

Dengan Mata Agenda RUPSLB:

Persetujuan atas a) Rencana (permohonan mandat) Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29 Tahun 2024 tanggal 29 Desember 2024 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka dan b) penggunaan saham hasil pembelian kembali tersebut serta c) pemberian wewenang kepada Direksi untuk menetapkan pelaksanaan serta pengunaannya.

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk acara RUPSLB, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Bahwa mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPSLB dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara.

Bahwa dalam RUPSLB tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tertanggal 10 April 2025 No. 13, yang minuta aktanya dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Suara "Abstain": 104.136.439 suara;

Suara "Tidak Setuju": 200 suara;

sehingga total suara "Setuju" 10.290.741.815 suara. Suara atau merupakan 99,99% atau lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam agenda RUPSLB, sehingga Keputusan RUPSLB adalah:

- a. Menyetujui rencana pembelian kembali atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan jumlah maksimum sebesar 2% (dua persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan, sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang diumumkan melalui situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan, pada tanggal 4 Maret 2025.
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tidak terbatas untuk menggunakan saham hasil *Buyback* tersebut untuk tujuan berikut, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - i. penjualan kembali di dalam atau dijual diluar pasar kepada investor dan/atau pemegang saham Perseroan;
 - ii. pembiayaan hutang yang bersifat ekuitas seperti obligasi yang dapat ditukarkan (*convertible bond*);
 - iii. pemberian saham kepada karyawan (ESOP) termasuk namun tidak terbatas pada *Japfa Performance Share Plan*;
 - iv. pengurangan modal; atau
 - v. keperluan lainnya sepanjang diijinkan oleh ketentuan yang berlaku.

therefore the Fifth Agenda's resolution is as follows:

Authorize and give power to (a) the Board of Commissioners to determine the salary and benefit for the Board of Directors along with distribution of duties and powers and (b) the President Commissioner to determine salary and benefit for the members of the Board of Commissioners (including member of Independent Commissioners).

AGM was followed with the EGM.

Attendance of Shareholders:

The EGM was attended by the shareholders and its proxies representing 10,290,742,015 shares, being 88.50% out of 11,627,669,901 shares which constitute all issued shares of the Company (after being deducted with number of shares bought back by the Company).

With the EGM Agenda:

To approve a) the Company's plan (seeking mandate) to buy back the Company's shares in accordance with Regulation of The Financial Services Authority (OJK) Number 29 Year 2024 dated 29 December 2024, concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies and b) the utilization of such buy back shares and c) to give authority to the Directors to determine its implementation and utilization.

The shareholders and its proxies were given opportunity to raise question and/or to give opinion for agenda of the EGM, but none of the shareholders raised a question and/or gave opinion.

The resolution shall be adopted amicably to reach a mutual consensus, in the event the consensus is not reached, the resolution shall be adopted by voting.

The EGM has resolved resolutions as set forth in Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, No. 13 dated April 10, 2025, made before the Public Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which is summarized as follows:

"Abstain" votes: 104,136,439 votes;

"Against/Not agree" votes: 200 votes;

hence the number of "Affirmative" votes are 10,290,741,815 votes or 99.99%, or more than 2/3 (two-thirds) of the total votes lawfully casted at the EGM Agenda, therefore the EGM resolution are as follows:

- a. Approve the plan of buyback shares that have been issued by the Company, with a maximum amount of 2% (two percent) of the total number of shares issued, in accordance with the Disclosure of Information announced through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website, on March 4, 2025.
- b. Grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the above-mentioned decision, in accordance with applicable laws and regulations, including without limitation to utilize such Buyback shares for the following purposes, including but not limited to:
 - i. resale in or outside market to investor(s) and/or shareholder(s) of the Company;
 - ii. equity debt financing such as convertible bonds;
 - iii. granting shares to employees (ESOP) including but not limited to *Japfa Performance Share Plan*;
 - iv. capital reduction; or
 - v. other purposes as long in accordance with applicable regulations.

Jadual Pembagian Dividen Tambahan :

-Pengumuman di Lantai Bursa	: 11 April 2025
- Cum Dividen pada :	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	: 21 April 2025
- Pasar Tunai	: 23 April 2025
- Ex Dividen pada :	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	: 22 April 2025
- Pasar Tunai	: 24 April 2025
- Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>)	: 23 April 2025
- Tanggal Pembayaran	: 29 April 2025

Tata Cara Pembayaran Dividen:

1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham Perseroan.
2. Dividen setelah dikurangi Pajak Penghasilan (PPH) sesuai peraturan perpajakan yang berlaku, akan dibayarkan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 April 2025 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
3. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tercatat di penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), maka Dividen akan diterima melalui pemegang rekening di KSEI.
4. Bagi Pemegang Saham bentuk warkat, maka Dividen akan dibayarkan melalui Biro Administrasi Efek Perseroan: PT ADIMITRA JASA KORPORASI, dengan alamat Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250, Telp. (021) 2974 5222, Fax: (021) 2928 9961 ("BAE"), untuk memberitahukan melalui surat dengan menyebutkan nama, alamat dan nomor rekening bank atas nama pemegang saham yang bersangkutan disertai copy KTP sesuai alamat dalam Daftar Pemegang Saham. Surat tersebut harus diterima oleh BAE paling lambat tanggal 23 April 2025 pukul 16.00 WIB.
5. Bagi pemegang saham Perseroan yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang belum memberikan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP"), diminta untuk menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 23 April 2025 pukul 16.00 WIB.
6. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang negaranya mempunyai Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Negara Republik Indonesia dan meminta permohonan pajaknya disesuaikan dengan ketentuan tersebut, dimohon agar mengirimkan/menyerahkan asli Surat Keterangan Domisili (SKD) yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang dinegaranya atau fotokopi yang telah dilegalisir oleh Kantor Pelayanan Pajak di Indonesia, apabila SKD tersebut digunakan untuk beberapa perusahaan di Indonesia, sebagai berikut :
 - a. Bagi pemegang Saham yang masih memegang saham warkat, maka asli SKD atau fotokopi yang telah dilegalisir dikirimkan kepada BAE;
 - b. Bagi pemegang saham tanpa warkat, maka asli SKD atau fotokopi yang telah dilegalisir dikirimkan melalui pemegang rekening KSEI sesuai ketentuan KSEI;
 - c. Asli SKD atau fotokopi yang telah dilegalisir tersebut, harus diterima paling lambat tanggal 23 April 2025 pukul 16.00 WIB atau sesuai ketentuan KSEI. Apabila sampai dengan batas waktu yang ditentukan asli SKD atau fotokopi yang telah dilegalisir belum diterima, maka Dividen yang dibayarkan akan dikenakan pemotongan pajak sebesar 20%.

Jakarta, 11 April 2025
Direksi

Schedule for Additional Dividend Payment :

- Announcement in the Indonesia Stock Exchange	: April 11, 2025
- Cum Dividend for :	
-The Regular and Negotiated Market	: April 21, 2025
-The Cash Market	: April 23, 2025
- Ex Dividend for :	
-The Regular and Negotiated Market	: April 22, 2025
-The Cash Market	: April 24, 2025
- Recording Date	: April 23, 2025
- Payment of Dividend	: April 29, 2025

Procedure for dividend payment will be as follows:

1. This notice constitutes as an official notification from the Company and the Company will not issue a separate letter of notification to each shareholders.
2. Dividends after being deducted of tax based on current Indonesian Tax Regulation, will be paid to the shareholders whose names are recorded as shareholders in the Company's Shareholders Register on April 23, 2025 at 4 pm (16.00) Western Indonesia Time (Recording Date).
3. For shareholders whose names are recorded in collective deposit of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), the Dividend will be received through its account holder in KSEI.
4. For shareholders who hold script shares, Dividend payment will be delivered through the Company's Share Registrar: PT ADIMITRA JASA KORPORASI, Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250, Telp. (021) 2974 5222, Fax: (021) 2928 9961 ("BAE"), should give notice, including their name, address and bank account numbers, attached with copy of ID Card recorded in the BAE. The said notice should be received by the BAE at the latest on April 23, 2025 at 4 pm (16.00) Western Indonesian Time.
5. The Company's shareholders who are domestic tax payer and have not submitted Tax Register Number (NPWP), are requested to submit the Tax Register Number to KSEI and BAE, at the latest on April 23, 2025 at 4 pm (16.00) Western Indonesian Time.
6. The Company's foreign shareholders, whose countries have tax treaty with Republic of Indonesia and wish to adjust the tax deduction according to the regulation, are requested to submit original Statement of Domicile issued by the authority in its country or a photocopy duly legalized by taxation office in Indonesia, if the Statement of Domicile is used for several companies in Indonesia, as follows:
 - a. For shareholders who hold script shares, the original/legalized photocopy of the Statement of Domicile shall be sent to BAE;
 - b. For shareholders who hold scrippless shares, the original/legalized photocopy of the Statement of Domicile shall be sent through account holder in KSEI according to KSEI regulation;
 - c. The original/legalized photocopy of the Statement of Domicile shall be received according to KSEI regulation, at the latest on April 23, 2025 at 4 pm (16.00) Western Indonesian Time. If until such date the Statement of Domicile has not been received, the Dividend will be subject to tax at the rate of 20%.

Jakarta, April 11, 2025
The Board of Directors